

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu berfikir secara induktif. Setiap masalah penelitian dipandang sebagai kasus yang bersifat micro, baru kemudian ditarik dalam konteks yang lebih umum.

Definisi paling singkat adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang jenis datanya bersifat non angka. Bisa berupa kalimat, pertanyaan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif. Makanya, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik dalam analisis data penelitiannya.¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.²

¹Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h.70

²Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2011), h. 157

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah perwakilan 2 keluarga dari setiap RT yang mempunyai anak berumur 7-12 tahun beserta anaknya, yang mana setiap keluarga mempunyai 1 orang anak di umur tersebut yang berada di Desa Sari Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Objek

Objek penelitian adalah upaya orang tua di Desa Sari Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu dalam melatih ibadah sholat anak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).³ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data yang berhubungan dengan upaya orang tua dalam melatih ibadah sholat pada anak, yang meliputi:
 - a) Umur anak mulai melaksanakan sholat lima waktu
 - b) Membiasakan anak sholat berjamaah

³ Agus Salim, *Metode Penelitian Karya Ilmiah*, (Bandung: Gema Insani, 2014), h. 153.

- c) Melatih anak sholat menggunakan metode keteladanan
 - d) Melatih anak sholat menggunakan metode pembiasaan
 - e) Melatih anak sholat menggunakan metode nasihat
 - f) Melatih anak sholat menggunakan metode pengawasan
 - g) Melatih anak sholat menggunakan metode *reward* (hadiah)
 - h) Menyerahkan kepada guru ngaji
 - i) Pelaksanaan sholat anak selama ini
 - j) Tindakan orang tua kepada anak jika melaksanakan dan melalaikan sholat
- 2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menghambat upaya orang tua dalam melatih ibadah sholat pada anak, yang meliputi:
- a) Waktu orang tua bersama anak
 - b) Lingkungan pergaulan
- b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini juga terdapat data sekunder yang digunakan untuk mendukung data primer. Menurut Ali Mohammad data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁴Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Letak Geografis dan jumlah KK
- 2) Keadaan jumlah penduduk
- 3) Lembaga pendidikan

⁴ Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012), h. 80.

- 4) Sarana ibadah
- 5) Bidang pemerintahan
- 6) Ekonomi dan pembangunan
- 7) Kondisi luas lahan
- 8) Lembaga kemasyarakatan

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden: orang tua yang mempunyai anak berumur 7-12 tahun yang berada di Desa Sari Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu
- b. Informan: Orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti seperti anaknya.
- c. Dokumenter: Segala dokumen tertulis mengenai data yang diperlukan yang berhubungan dengan data-data yang diperoleh dari Kelurahan Desa Sari Utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan data sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (*informan*) dan mencatat jawabannya.⁵ Teknik ini sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Dalam hal ini penulis melakukan dialog langsung dengan para orang tua tentang bagaimana upaya mereka dalam melatih ibadah sholat pada anak.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan mengadakan pencatatan yang sistematis. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana upaya orang tua di Desa Sari Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu dalam melatih ibadah sholat pada anak serta faktor apa saja yang menghambat upaya tersebut.

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan cara pengumpulan data melalui penulisan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷

⁵ Sukardi, *Ibid.*, h. 175.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2011), h. 168.

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 181.

Dalam hal ini penulis menggali data tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, khususnya data yang menyangkut gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi Letak Geografi, Keadaan jumlah penduduk dan tingkat pendidikan, Jumlah KK, Lembaga Pendidikan dan sarana ibadah, Mata pencaharian, Kehidupan keagamaan penduduk, Kondisi Luas Wilayah, Kelompok Organisasi.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Upaya orang tua dalam melatih ibadah sholat pada anak di Desa Sari Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu, yang meliputi: Umur anak mulai melaksanakan sholat lima waktu Membiasakan anak sholat berjamaah Melatih anak sholat menggunakan metode keteladanan Melatih anak sholat menggunakan metode pembiasaan Melatih anak sholat menggunakan metode nasihat Melatih anak sholat menggunakan metode pengawasan Melatih anak sholat menggunakan metode <i>reward</i> (hadiah) Menyerahkan kepada guru ngaji Pelaksanaan sholat anak selama ini Tindakan orang tua kepada anak jika melaksanakan dan melalaikan sholat	Orang tua	Wawancara Observasi

Lanjutan Tabel 3.1

No	Data	Sumber Data	TPD
2	Faktor-faktor yang menghambat upaya orang tua dalam melatih ibadah sholat pada anak di Desa Sari Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu, yang meliputi: Waktu orangtua bersama anak Lingkungan pergaulan	Orang tua	Wawancara Observasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: Letak dan luas wilayah kelurahan Keadaan jumlah penduduk dan tingkat pendidikan Jumlah KK Lembaga pendidikan dan sarana ibadah Mata pencaharian Kehidupan keagamaan penduduk Kondisi Luas Wilayah Kelompok Organisasi	Kepala lurah	Dokumen dan Observasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Data pengelolaan data ini ada beberapa teknik yang penelitian gunakan yaitu:

- a. Editing, yaitu meneliti kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diolah. Apakah semua jawaban sudah diisi dan dipahami atau belum.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan diberikan kode-kode menurut jenisnya.

- c. Interpretasi data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data ini penulis menggunakan deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan, selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan secara khusus ke umum.

Menurut Nana Sudjana, proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris. Data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah, dikaji, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Pada penelitian ini menggunakan tabel untuk memudahkan penulis menyajikan data pada setiap indikator wawancara dengan interpretasi data sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi data

Interpretasi data	Keterangan
0 – < 20%	Sangat Sedikit
20% – < 40%	Sedikit
40% – < 60%	Cukup Banyak
60% – < 80%	Banyak
80% – 100%	Sangat Banyak

3. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- 2) Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- 3) Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

b. Tahap Persiapan

- 1) Melaksanakan seminar proposal skripsi
- 2) Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
- 3) Membuat riset kepada dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
- 2) Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- 3) Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan dimunaqasahkan.